

**PENGARUH MINAT BELAJAR MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN
DARING TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA SEMESTER 5
MATA KULIAH AKUNTANSI MANAJEMEN PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Pendidikan*



OLEH:

SEPTIA NURRIZKI

176810679

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

2021

**PENGARUH MINAT BELAJAR MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN
DARING TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA SEMESTER 5
MATA KULIAH AKUNTANSI MANAJEMEN PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

SEPTIA NURRIZKI
176810679

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh minat belajar mahasiswa pada pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa semester 5 mata kuliah akuntansi manajemen program studi pendidikan akuntansi universitas islam riau. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan jenis penelitian dengan model regresi linear sederhana. Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau yang beralamat di Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh mahasiswa semester 5 program studi pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau yang berjumlah 48 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan kuesioner (Angket) Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu Minat belajar (X) berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa (Y) semester 5 mata kuliah Akuntansi Manajemen Program Studi Pendidikan Akuntansi di FKIP Universitas Islam Riau. Besar pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan akuntansi semester 5 di FKIP Universitas Islam Riau sebesar 95,8% dan sisanya 4,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci: Minat Belajar, Hasil Belajar

The Influence of Student Interest in Online Learning on Student Learning Outcomes in Semester 5 of Management Accounting Course, Accounting Education Study Program, Islamic University of Riau

SEPTIA NURRIZKI

176810679

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether there was an effect of student interest in online learning on student learning outcomes in semester 5 of the management accounting course, accounting education study program at the Islamic University of Riau. This research uses quantitative research and uses a type of research with a simple linear regression model. This research was conducted at the Accounting Education Study Program of the Islamic University of Riau which is located at Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan Stop, Pekanbaru City, Riau Province. In this study, the population was all students of the 5th semester of the Accounting education program at the Islamic University of Riau, amounting to 48 people. Data collection techniques in this study used the method of documentation and questionnaires (Questionnaire). Accounting education at FKIP Islamic University of Riau. The influence of interest in learning on the learning outcomes of accounting education students in semester 5 at FKIP Islamic University of Riau is 95.8% and the remaining 4.2% is influenced by other factors.

Keywords : Interest in Learning, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Pada kesempatan ini saya mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang mana telah memberikan rahmat dan hidayah – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik – baiknya dengan judul **“PENGARUH MINAT BELAJAR MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA SEMESTER 5 MATA KULIAH AKUNTANSI MANAJEMEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM RIAU”**. Penulis karya ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi syarat guna mengikuti ujian skripsi pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan baik itu moril maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam – dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH, MCL., Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si Dekan FKIP Universitas Islam Riau,, Ibu Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M. Ed Wakil Dekan I Bidang Akademik, Ibu Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan dan Bapak Drs. Daharis, M. Pd Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

3. Bapak Drs. H. Sukarni, M.Si, Ph.D Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi PADA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Bapak Purba Andy Wijaya, M.Pd, Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Bapak Agus Baskara, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah mendidik dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen FKIP UIR khususnya Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis serta staf Tata Usaha yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Orangtua tercinta ayahanda Junaidi Putra dan ibunda Salawati, S.Pd, serta adik saya yang tersayang Zakiya Nur Ramadhani yang selalu memberikan doa, dukungan, cinta dan kasih sayang serta dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
7. Buat teman – teman seperjuangan Meysha, Yuni, dan Nisa yang selalu mensupport dan mengingatkan agar tidak malas dalam Menyusun skripsi ini.

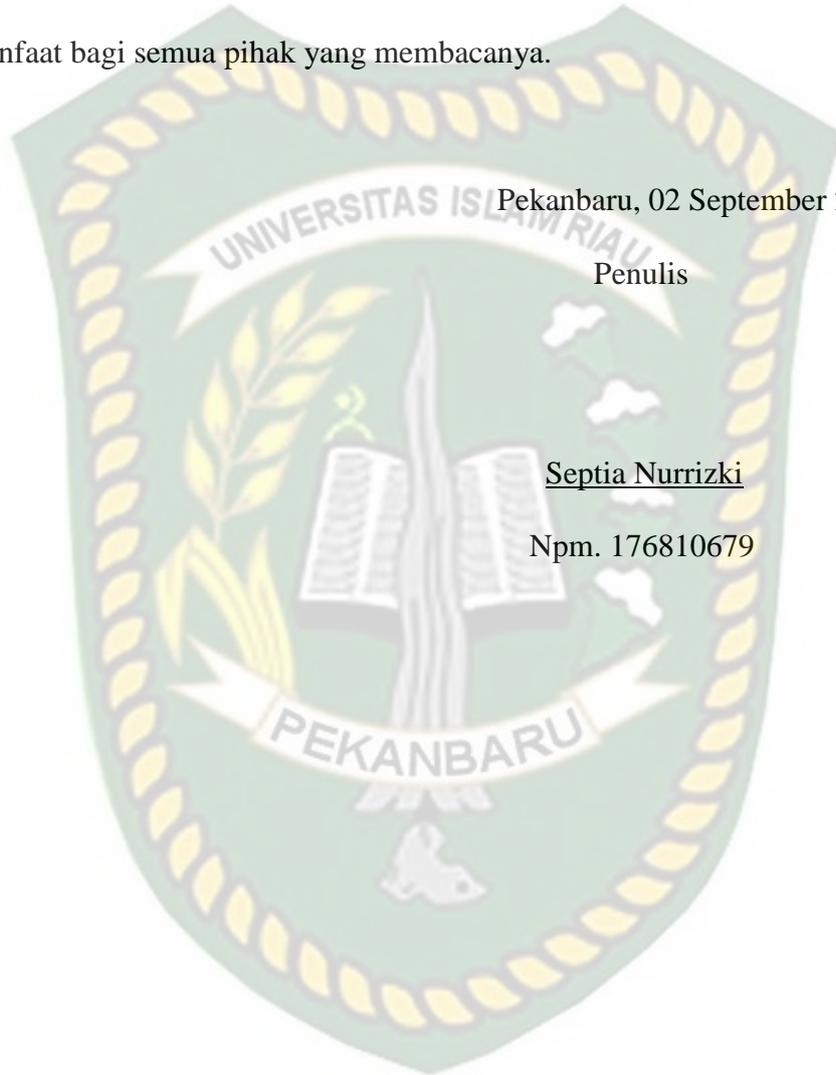
Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak terdapat kekurangan oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak guna menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Pekanbaru, 02 September 2021

Penulis

Septia Nurrizki

Npm. 176810679



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.7 Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	
2.1 Teori Minat Belajar	9
2.1.1 Pengertian Minat	9
2.1.2 Pengertian Belajar	10
2.1.3 Pengertian Minat Belajar	12
2.1.4 Macam – Macam Minat Belajar	12
2.1.5 Ciri – Ciri Minat Belajar	13
2.1.6 Indikator Minat Belajar	13

2.2 Teori Hasil Belajar	13
2.2.1 Pengertian Hasil Belajar	13
2.2.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
2.2.3 Indikator – Indikator Hasil belajar	14
2.2.4 Cara Menentukan Hasil Belajar	15
2.3 Mata Kuliah Akuntansi Manajemen	15
2.4 Penelitian yang Relevan	15
2.5 Kerangka Berfikir	18
2.6 Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
3.2 Rancangan Penelitian.....	20
3.2.1 Pendekatan Penelitian.....	20
3.2.2 Jenis Penelitian	20
3.3 Populasi dan Sampel	21
3.4 Variabel Penelitian	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data	22
3.6 Instrumen Penelitian	23
3.7 Pengujian Instrumen Penelitian.....	24
3.7.1 Validitas Angket.....	24
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	25
3.8 Teknik Analisis Data	27
3.8.1 Deskriptif Data.....	27

3.8.2 Uji Normalitas	27
----------------------------	----

3.8.3 Uji Hipotesis	27
---------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
---	----

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	33
--------------------------------------	----

4.2.1 Deskripsi Data	33
----------------------------	----

4.2.2 Uji Coba Instrumen	45
--------------------------------	----

4.2.3 Uji Prasyarat Analisis Regresi	48
--	----

4.2.4. Koefisien Determinasi	51
------------------------------------	----

4.3 Pembahasan	53
----------------------	----

4.3.1 Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar	53
---	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	55
----------------------	----

5.2 Saran	55
-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA	57
----------------------	----

DAFTAR TABEL

3.1 Variabel dan Kisi – Kisi Penelitian	24
3.2 Ketentuan Pemberian Skor Angket	24
4.1 Skala Likert	35
4.2 Penentuan Kategori Jawaban Responden	36
4.3 Minat Belajar Pada Indikator Perasaan Senang	36
4.4 Minat Belajar Pada Indikator Perhatian.....	38
4.5 Minat Belajar Pada Indikator Ketertarikan	39
4.6 Minat Belajar Pada Indikator Keterlibatan.....	42
4.7 Kesimpulan Seluruh Indikator Variabel Minat Belajar	44
4.8 Deskripsi Hasil Belajar	45
4.9 Uji Validitas	47
4.10 Uji Reliabilitas	49
4.11 Uji Normalitas	50
4.12 Analisis Regresi Linear Sederhana	51
4.13 Koefisien Determinasi.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	
1. Angket Penelitian.....	60
2. Data Responden	63
Lampiran 2	
1. Uji Validitas.....	65
2. Uji Reabilitas	66
Lampiran 3	
1. Tanggapan Responden	68
Lampiran 4	
1. Statistik Deskriptif Hasil Belajar	75
2. Uji Normalitas	75
3. Regresi Linear Sederhana.....	76
4. Koefisien Determinasi	76
Dokumentasi	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya (Hamalik, 2019 : 3).

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan oleh sebagian masyarakat dibelahan dunia manapun. Pendidikan diharapkan dapat membantu manusia untuk mengubah cara hidup atas kebiasaan masyarakat menjadi lebih baik.

Pendidikan adalah usaha secara sadar untuk menyiapkan peserta didik dengan melakukan berbagai kegiatan seperti bimbingan, pengajaran dan latihan dalam peranannya untuk dimasa yang akan datang. Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebaga usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nila – nilai didalam lingkung masyarakat.

Di era kemajuan zaman yang serba canggih ini membuat perkembangan ilmu pendidikan dan teknologi semakin cepat dan menjadi pengaruh yang kuat dalam kehidupan manusia. Pada zaman yang serba canggih ini telah banyak mempengaruhi segala aspek kehidupan baik dibidang ekonomi, seni, budaya, politik bahkan sampai ke bidang pendidikan.

Teknologi didalam dunia pendidikan biasanya sering disebut dengan e-learning. E – learning adalah pembelajaran jarak jauh (distance learning) yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer atau internet. Penggunaan e – learning untuk belajar tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Belajar juga dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu minat belajar, karena minat belajar memiliki hubungan yang erat dengan hasil belajar. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang didapat dari proses belajar keseluruhan, tidak hanya pada satu aspek potensi saja, tetapi penilaian terhadap hasil belajar dapat dilihat secara komprehensif.

Didalam dunia pendidikan kemajuan teknologi saat ini memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kegiatan belajar mengajar. Dimana pada masa pandemi Covid-19 yang melanda negara Indonesia saat ini telah mengganggu seluruh aktivitas kegiatan belajar mengajar. Untuk mencegah penyebaran wabah Covid-19 ini pemerintah telah memberikan himbuan untuk menghentikan segala kegiatan – kegiatan yang dapat menimbulkan masa berkerumun dan kontak fisik. Dimana dimasa pandemi saat ini sistem pendidikan tidak lagi dilakukan secara langsung atau tatap muka untuk mengurangi kontak fisik antara guru dan siswa, melainkan diganti dengan sistem Pembelajaran Daring (Online) sesuai dengan peraturan dan kebijakan KEMENDIKBUD RI yang telah mengeluarkan surat edaran No. 4 Tahun

2020 tentang Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 dalam hal ini poin ke 2 yaitu Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.

Dengan adanya himbauan tersebut, maka proses belajar mengajar di berbagai institusi pendidikan dilakukan secara daring yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja dengan memanfaatkan teknologi dan media internet. Teknologi dapat memberikan peningkatan terhadap kualitas apabila digunakan secara bijak untuk pendidikan. Salah satu teknologi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring ini mahasiswa dapat menggunakan smartphone android dengan aplikasi online yang tersedia dan dapat diunduh melalui *play store* seperti aplikasi *Whatsapp*, *Zoom Meeting*, *Google Meet* dan *Google Classroom*". Aplikasi ini merupakan rancangan google yang dapat kita gunakan dalam proses pembelajaran daring pada saat masa pandemi Covid-19 ini.

Pembelajaran daring atau online ini dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak yaitu bagi dosen dan mahasiswa. Bagi mahasiswa pembelajaran daring ini muncul sebagai metode alternatif yang tidak mengharuskan mereka untuk datang ke kampus, serta dapat membantu untuk membentuk kemandirian belajar dan juga mendorong interaksi antar mahasiswa. Sedangkan bagi dosen dapat mengubah gaya mengajar serta dapat menilai dan mengevaluasi proses pembelajaran setiap mahasiswa secara lebih efisien.

Selama masa pandemi covid-19 ini proses belajar mengajar pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau juga melakukan pembelajaran secara daring tanpa adanya tatap muka. Proses pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Akuntansi ini mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan sesuai dengan jadwal yang telah diberikan oleh Program Studi Pendidikan Akuntansi. Didalam proses belajar mengajar ini mahasiswa dapat menggunakan aplikasi Google Meet dan Goggle Classroom. Dimana dengan menggunakan media tersebut maka mahasiswa dapat memperoleh materi yang telah diberikan oleh dosen – dosen yang mengajar. Namun pada kenyataannya mahasiswa pendidikan akuntansi ini masih banyak yang kurang bersemangat untuk mengikuti perkuliahan daring ini dikarenakan sulitnya untuk mengakses jaringan pada saat akan mengikuti perkuliahan serta masih banyak juga siswa yang kurangmengerti terhadap materi yang telah diberikan.

Salah satu contohnya yaitu pada mata kuliah akuntansi manajemen semester 5. Pada mata kuliah akuntansi manajemen ini juga terdapat mahasiswa yang jarang mengikuti perkuliahan selama proses pembelajaran daring ini dikarenakan oleh faktor jaringan dan kurangnya semangat mereka dalam mengikuti perkuliahan. Pada mata kuliah akuntansi manajemen ini jika dosen hanya meberikan materi saja tanpa menjelaskan maka masih banyak siswa yang kesulitan untuk memahami materi yang telah diberikan apalagi jika pada materi akuntansi manajamen ini banyak menggunakan rumus – rumus dan contoh soal yang membutuhkan ketelitian

dalam mempelajari dan mengerjakannya dan tentunya mereka juga akan jenuh serta kurangnya semangat untuk mengikuti perkuliahan. Proses pembelajaran daring dinilai kurang efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka karena pada proses pembelajaran daring ini dosen hanya berfokus kepada pemberian materi dan pemberian tugas kepada mahasiswa melalui google classroom tanpa ada penjelasan secara langsung sehingga masih ada mahasiswa yang sulit memahami materi yang diberikan. Minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring cenderung rendah karena berbagai macam kendala salah satu contohnya seperti sulitnya jaringan ditempat tinggal mahasiswa tersebut.

Berdasarkan dari hasil Ujian Tengah Semester (UTS) mahasiswa pada mata kuliah akuntansi manajemen ini maka dapat dilihat masih banyaknya mahasiswa yang mendapatkan nilai rendah karena kurangnya semangat mereka dalam mengikuti perkuliahan serta masih kurangnya pemahaman mereka dalam mempelajari dan mengerjakan dari berbagai contoh – contoh soal pada mata kuliah akuntansi manajemen ini sehingga hasil yang mereka peroleh juga tidak dapat maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara saya kepada mahasiswa semester 5 mata kuliah akuntansi manajemen bahwa ternyata selama pembelajaran daring ini minat belajar mahasiswa menjadi lebih rendah dikarenakan materi yang telah diberikan oleh dosen tidak dapat dipahami dan dimengerti dengan baik. Mengapa demikian? Hal tersebut dikarenakan oleh jaringan yang

kurang mendukung sehingga menjadi kendala dalam proses belajar mengajar selama pembelajaran daring ini berlangsung.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PENGARUH MINAT BELAJAR MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA SEMESTER 5 MATA KULIAH AKUNTANSI MANAJEMEN PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM RIAU”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran daring ini dinilai kurang efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka karena pada proses pembelajaran daring ini dosen hanya berfokus kepada pemberian materi dan pemberian tugas kepada mahasiswa melalui google classroom tanpa ada penjelasan secara langsung sehingga masih ada mahasiswa yang sulit memahami materi yang diberikan. Dalam hal ini minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring cenderung rendah karena berbagai macam kendala seperti sulitnya jaringan ditempat tinggal mahasiswa tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hasil belajar mahasiswa semester 5 mata kuliah akuntansi manajemen dalam proses pembelajaran daring.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah terdapat pengaruh minat belajar mahasiswa pada pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa semester 5 mata kuliah akuntansi manajemen program studi pendidikan akuntansi universitas islam riau?”

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh minat belajar mahasiswa pada pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa semester 5 mata kuliah akuntansi manajemen program studi pendidikan akuntansi universitas islam riau.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memperkaya hasanah penelitian ilmiah terutama pada bidang pendidikan yang sejenis.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman didalam dunia pendidikan.

- b. Bagi program studi dan dosen, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui minat belajar mahasiswa selama pembelajaran daring.
- c. Bagi orang tua semoga dapat memberikan pengawasan terhadap anak dalam melaksanakan atau pun mengerjakan tugas kuliah pada pembelajaran daring.

1.7 Definisi Operasional

Agar penelitian ini lebih terarah dapat dijelaskan beberapa variabel sebagai berikut:

1. Menurut Fathurrohman & Sulistyorini (2018:174) Minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan belajar dalam beberapa gejala seperti gairah, keinginan, perasaan suk, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktian dalam belajar sehingga tertarik untuk melakukannya.
2. Menurut Arikunto (2001) Hasil belajar merupakan sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar terlebih dahulu dengan mengadakan evaluasi dari proses belajar yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Minat Belajar

2.1.1 Pengertian Minat

Menurut Tampubolon (2018 : 96) mengatakan bahwa minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Jadi jika ada motivasi dan keinginan maka seseorang akan berkembang, sehingga dapat memiliki minat, jika seseorang memiliki minat maka akan berkembang motivasi dalam kegiatan. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Djali 2008 : 121).

Minat adalah kecenderungan jiwa yang aktif yang menyebabkan seseorang atau individu untuk melakukan suatu kegiatan. (Fathurrohman & Sulistyorini 2018 :169).

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa suka atau ketertarikan individu untuk melakukan suatu aktivitas.

2.1.2 Pengertian Belajar

Belajar adalah proses yang aktif, proses merealisasi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Belajar juga dapat dartikan sebagai suatu proses yang diarahkan kepada tujuan, proses

berbuat melalui berbagai pengalaman (Fathurrohman & Sulistyorini 2018 : 10).

Belajar merupakan interaksi antara individu dengan lingkungannya (Aunurrahman 2019 : 35). Belajar merupakan suatu mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, keterampilan dan nilai – nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas (Winkel dalam Fathurrohman & Sulistyorini 2018 : 9).

Menurut Ernest R.Hilgard dalam Sumardi Suryabrata (1984 : 252) belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja yang kemudian menimbulkan perubahan yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya. Menurut Sudjana dalam Fathurrohman (2018 : 9) belajar bukanlah menghafal dan bukan pula mengingat, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.

Sedangkan menurut Sardiman dkk dalam Fathurrohman & Sulistyorini (2018 : 8) “belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup dimulai dari sejak ia masih bayi hingga ke liang lahat”.

Dari beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku dalam diri seseorang yang menyangkut perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik dalam suatu kegiatan.

Menurut Slameto (2010 : 54 – 70) faktor – faktor yang mempengaruhi belajar terbagi menjadi dua (2) yaitu faktor internal (jasmaniah, psikologis, kelelahan) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat).

Hakikat belajar merupakan sebuah perubahan tingkah laku. Seseorang yang telah mengalami belajar akan berubah tingkah lakunya tetapi tidak semua perubahan tingkah laku berasal dari hasil belajar. Ciri – ciri belajar menurut Purwanto dalam (Faturrahman & Sulistyorini 2018 : 15) yaitu:

1. Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku.
2. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman.
3. Untuk dapat dikatakan belajar maka harus ada perubahan yang relatif mantap.
4. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut tentang berbagai aspek kepribadian baik itu fisik maupun psikis.

2.1.3 Pengertian Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari gerak dengan perpaduan dan campuran dai perasaan, prasangka, cemas dan kecenderungan – kecenderungan lainnya (Sukardi dalam Syah 2008 : 114). Minat merupakan suatu rasa suka dan rasa

ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto 2010 : 180).

Minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan (Fathurrohman & Sulistyorini 2018 : 174).

Dari beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas dengan perasaan senang sehingga tertarik untuk melakukannya tanpa ada yang menyuruh.

2.1.4 Macam – Macam Minat Belajar

Menurut Rosyidah dalam Susanto (2013 : 60) minat yang timbul pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi 2 yaitu

- a. Minat yang berasal dari pembawaan yang timbul dengan sendrinya dari setiap individu.
- b. Minat yang berasal dari pengaruh luar diri individu seperti lingkungan, dorongan orang tua dan kebiasaan atau adat.

2.1.5 Ciri – Ciri Minat Belajar

Ciri – ciri minat belajar menurut slameto dalam Suryono dan Haryanto (2015 : 177) yaitu:

- a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang suatu yang dipelajari secara terus – menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminati.

- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan terhadap sesuatu yang diminati.
- d. Lebih menyukai suatu hal yang diminati dari pada yang lain.

2.1.6 Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto (2015 : 180) mengatakan bahwa ada beberapa indikator minat belajar yaitu:

- a. Perasaan senang
- b. Ketertarikan
- c. Penerimaan
- d. Keterlibatan

2.2 Teori Hasil Belajar

2.2.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan gabungan dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Secara sederhana hasil belajar adalah kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar. Kulminasi akan diiringi dengan tindak lanjut atau perbaikan (Prastiyo 2020 : 8).

Hasil belajar merupakan sebuah kompetensi atau kemampuan tertentu (kognitif, afektif dan psikomotorik) yang dicapai atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar (Kunandar 2014 : 62).

Hasil belajar merupakan sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar terlebih dahulu dengan mengadakan evaluasi dari proses belajar yang telah dilakukan

(Arikunto 2001). Menurut Syahputra (2020 : 25) hasil belajar merupakan bagian yang tak terpisahkan dari adanya interaksi proses dari evaluasi hasil belajar.

Dari beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai atau didapat oleh peserta didik setelah melewati proses belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai..

2.2.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Yang mempengaruhi hasil belajar ada 2 yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor fisiologis dan psikologis sedangkan faktor eksternalnya yaitu berupa faktor lingkungan dan instrumental (Djamarah dalam Mirdanda 2018 : 36).

2.2.3 Indikator – Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan, dimana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Aspek kognitif
- b. Aspek afektif
- c. Aspek psikomotorik

2.2.4 Cara Menentukan Hasil Belajar

Menurut Melvin (2014 : 61) mengatakan bahwa cara untuk menentukan hasil belajar yaitu dengan motivasi belajar. Motivasi belajar memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Mendorong peserta didik untuk berbuat.
- b. Menentukan arah dan kegiatan pembelajaran yang akan dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2.3 Akuntansi Manajemen

Menurut Samryn (2012 : 4) Akuntansi manajemen merupakan bidang akuntansi yang berfokus pada penyediaan, termasuk pengembangan dan penafsiran informasi akuntansi bagi para manajer untuk digunakan sebagai bahan perencanaan, pengendalian operasi dalam pengambilan keputusan.

2.4 Penelitian Yang Relevan

Adapun beberapa hasil penelitian yang sejenis dengan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Judul jurnal “Pengaruh Minat Belajar Mahasiswa pada Perkuliahan dengan Metode dalam Jaringan (Daring) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa (Studi Kasus pada Program Studi Teknologi Pangan Universitas Islam Indragiri)” Oleh Hermiza Mardesci tahun 2020. Kesimpulan dari jurnal diatas bahwa minat belajar mahasiswa pada perkuliahan dengan metode dalam jaringan (daring) dilakukan ditengah wabah pandemi corona memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa di Universitas Islam Indragiri, khususnya mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya sendiri yaitu sama – sama ingin mengetahui pengaruh minat belajar selama pembelajaran daring. Perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu

data yang diperoleh dari studi kasus program studi teknologi pangan, sedangkan pada penelitian saya data yang diperoleh yaitu dari mahasiswa semester 5 pada mata kuliah akuntansi manajemen.

- 2) Judul jurnal “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19” oleh Ali sadikin dkk tahun 2020. Kesimpulan dari hasil penelitian jurnal diatas menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki sarana dan prasaran untuk melaksanakan pembelajaran secara daring. Namun juga terdapat kelemahan dalam pembelajaran daring ini yaitu dimana mahasiswa tidak terawasi serta lemahnya sinyal dan mahalnya kuota menjadi tantangan dan kendali tersendiri dalam pembelajaran daring ini,akan tetapi dengan adanya pembelajaran daring ini dapat menekan angka penyebaran virus Covid-19 pada perguruan tinggi.
- 3) Judul jurnal “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19” oleh Syarifah Hkmah Jamil dan Ivony Dwi Aprilisanda tahun 2020. Kesimpulan dari hasil penelitian jurnal diatas bahwa sikap penggunaan internet, persepsi, pengalaman mahasiswa serta kondisi finansial berpengaruh signifikan terhadap minat belajar mahasiswa selama perkuliahan daring. Sedangkan kemampuan – kemampuan belajar mandiri tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya teliti yaitu sama – sama bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar

mahasiswa selama pembelajaran daring. Sedangkan perbedaannya yaitu data yang diambil pada penelitian terdahulu didapatkan untuk seluruh mahasiswa sedangkan dalam penelitian saya sendiri data yang diambil hanya dari mahasiswa semester 5 pada mata kuliah akuntansi manajemen.

- 4) Judul jurnal “Hasil Belajar dan Respon Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Biologi Umum”. Oleh Ita tahun 2020. Kesimpulan dari jurnal diatas menunjukkan bahwa rata – rata hasil belajar mahasiswa itu sudah baik. Respon mahasiswa hampir seragam dan berkaitan dengan kendala jaringan serta kuota dan kemampuan memahami konsep yang dirasakan berbeda – beda antara pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya sendiri yaitu sama – sama ingin mengetahui hasil belajar dan respon mahasiswa mahasiswa selama pembelajaran daring. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu data yang di peroleh yaitu mahasiswa pada mata kuliah biologi umum, sedangkan penelitian saya sendiri data yang diperoleh yaitu dari mahasiswa semester 5 pada mata kuliah akuntansi manajemen.

2.5 Kerangka Berpikir

Untuk memperjelas pelaksanaan penelitian dan mempermudah dalam pemahaman maka perlu dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Keterangan :

- a. Variabel bebas : Minat Belajar Mahasiswa (X)
- b. Variabel Terikat : Hasil Belajar Mahasiswa (Y).

2.6 Hipotesis

Menurut Berlian (2016 : 38) Hipotesis merupakan perpaduan dari kata hypo dan thesis yang berarti kurang dari dan pendapat atau sesuatu pernyataan yang belum merupakan thesis atau suatu kesimpulan sementara karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis juga dapat dikatakan kesimpulan sementara yang belum teruji kebenarannya. Dalam hal ini hipotesis adalah dugaan sementara yang dianggap kemungkinan besar menjadi jawaban yang benar.

Berdasarkan teori diatas hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Terdapat Pengaruh Minat Belajar Mahasiswa Pada Proses Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester 5 Mata Kuliah Akuntansi Manajemen Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau yang beralamat di jalan Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Kota Pekanbaru Provinsi Riau pada mahasiswa semester 5 mata kuliah Akuntansi Manajemen. Penelitian ini dilaksanakan setelah seminar proposal.

3.1.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dapat diartikan sebagai sebuah rencana tentang bagaimana cara sampling, pengembangan instrumen, pengumpulan dan analisis data untuk memberikan arti atas data secara efisien dan efektif. Kegunaan dari rancangan penelitian ini yaitu agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai langkah – langkah yang akan diambil berdasarkan masalah yang akan ditempuh serta untuk mengetahui bagaimana cara memecahkan masalah tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional. Kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan

instrumen penelitian serta analisis datanya bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ada (Sugiyono, 2019 : 15).

3.1.3 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan model regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana terdapat dua variabel yaitu minat belajar (X) sebagai variabel bebas dan hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Saptutyningasih & Setyaningrum (2020 : 127) Populasi merupakan segala hal yang menyangkut objek penelitian sebagai sumber data penelitian. Sedangkan sampel merupakan setengah dari jumlah populasi yang akan diteliti. Dengan kata lain sampel adalah cara pengumpulan data dengan mengambil sebagian elemen anggota populasi untuk diselidiki dengan pengumpulan data melalui sampel.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa semester 5 program studi pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau yang berjumlah 48 orang. Untuk jumlah sampel sama dengan populasi yaitu sebanyak 48 orang.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek

dengan objek yang lain (Hatch dan Farhady, 1981) dalam (Sugiyono, 2013 : 60). Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2013 : 61).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh minat belajar mahasiswa pada proses pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa semester 5 mata kuliah Akuntansi Manajemen Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi penyebab. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar mahasiswa (X).
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian adalah hasil belajar mahasiswa (Y).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Didalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan berbagai metode untuk pengambilan data, diantaranya:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang mahasiswa semester 5 serta untuk mengetahui nilai mahasiswa yang akan digunakan sebagai bahan penelitian.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap – sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik (Saptutyningasih & Setyaningrum, 2020 : 110).

Menurut Sudijono (2011: 84) Angket merupakan alat bantu untuk penilaian hasil belajar dan digunakan untuk memperoleh data sebagai bahan dalam penyusunan kurikulum dan program pembelajaran. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2013 : 199).

Metode kuesioner (angket) ini dapat digunakan untuk mencari data untuk mengetahui pengaruh minat belajar mahasiswa pada proses pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa.

Dalam penelitian ini angket dibuat menggunakan *Google Formulir* dan disebarakan melalui pesan *WhatsApp*. Angket yang diberikan kepada responden dengan memberikan tanda centang (√) pada pilihan yang telah diberikan sesuai dengan pada lembar penilaian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono 2013 : 148). Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam

sebuah penelitian untuk mengumpulkan berbagai informasi yang diolah dan disusun secara sistematis (Mamik 2015 : 76).

Adapun kisi – kisi angket mengenai pengaruh minat belajar mahasiswa pada proses pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa semester 5 pada mata kuliah Akuntansi Manajemen dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1
Variabel dan Kisi – Kisi Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Pada Angket	Jumlah
Minat Belajar (Slameto, 2015 : 180)	Perasaan Senang	1,2*,3*	3
	Perhatian	4*,5,6*	3
	Ketertarikan	7,8,9,10,11*	5
	Keterlibatan	12,13*,14,15,16	5
TOTAL			16

Tanda * untuk pertanyaan negatif

Tabel 3.2
Ketentuan Pemberian Skor Angket

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

3.6.1 Validitas Angket

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013 : 173).

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas konstruk (Construct Validity). Validitas konstruk merupakan jenis validitas yang digunakan untuk memastikan ketepatan alat ukur dalam mengukur variabel yang diinginkan (Saptutyingsih & Setyaningrum, 2020 : 164).

Tingkat validitas suatu butir soal dapat diketahui menggunakan rumus korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - \sum X^2} \sqrt{n \sum Y^2 - \sum Y^2}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan.

$\sum X$ = Jumlah skor tiap mahasiswa pada item soal

$\sum Y$ = Jumlah skor total pada skor mahasiswa

N = Banyaknya mahasiswa

Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan tingkat signifikansi 5%. Dalam hal ini jika r dihitung > r tabel maka pertanyaan atau indikator dinyatakan

valid begitu pula sebaliknya jika r dihitung $< r$ tabel maka pernyataan atau indikator dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (1998 : 154) Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data yang sudah baik.

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara menghitung *cronbach alpha* dari masing – masing instrumen dalam suatu variabel. Teknik *cronbachalpha* merupakan suatu teknik yang menunjukkan indeks konsistensi internal yang akurat, cepat dan ekonomis (Saptutyingsih & Setyaningrum, 2020 : 247). Berdasarkan dari teori diatas maka dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

Ukuran kemantapan alpha dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Alpha Cronbach 0,00 sampai dengan 0,20 berarti sangat kurang reliabel.
2. Nilai Alpha Cronbach 0,21 sampai dengan 0,40 berarti kurang reliabel.
3. Nilai Alpha Cronbach 0,41 sampa dengan 0,60 berarti cukup reliabel.
4. Nilai Alpha Cronbach 0,81 berarti sangat reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Deskriptif Data

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskriptif dari data masing – masing variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis tersebut meliputi mean, median dan modus.

3.7.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan oleh peneliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogrov Smirnov* pada software SPSS. Data dikatakan normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05 namun jika kurang dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi dengan tidak normal.

3.7.3 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana, analisis ini digunakan untuk menentukan dasar

perkiraan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel bebas dan terikat. Adapun rumus regresi linear sederhananya sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

Y = Kriteriaum

a = Intersep (harga yang memotong sumbu Y)

X = Prediktor

B = Koefisien regresi atau sering disebut sebagai slove atau kemiringan garis

Rumus untuk harga a dan b :

$$a = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05.

- a. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Universitas

Universitas Islam Riau atau yang lebih sering disingkat UIR adalah salah satu universitas tertua di Riau yang berada di Pekanbaru. Universitas Islam Riau ini didirikan oleh Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Riau pada tanggal 4 September 1962 yang diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia yang dituangkan dalam piagam yang ditanda tangani pada tanggal 18 April 1963. Universitas Islam Riau (UIR) ini terletak di Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Universitas Islam Riau (UIR) ini didirikan dengan Akta Notaris Syawal Sutan diatas Nomor 15 tanggal 30 September 1972 yang merupakan perbaikan Akta Notaris tahun 1962. Universitas Islam Riau (UIR) berasaskan Islam, Pancasila, dan Undang – Undang Dasar 1945.

4.1.2 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau atau yang sering disingkat dengan nama (FKIP) adalah salah satu fakultas yang ada di Universitas Islam Riau yang menjadi objek dari penelitian ini.

Kelahiran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau (UIR) ini di latarbelakangi oleh keinginan masyarakat, khususnya masyarakat Provinsi Riau untuk dapat berperan aktif membantu pemerintah dalam menyelenggarakan pembangunan, khususnya di sektor pendidikan tinggi di bidang ilmu pendidikan dan keguruan, tekad yang mulia ini akhirnya terwujud dalam waktu yang sangat singkat melalui 3 priodisasi upaya yang ditempuh oleh pihak Universitas Islam Riau (UIR) dan Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Riau.

1. Pertama, membentuk tim perumus dan mengadakan studi kelayakan, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan proposal. Kegiatan ini diselenggarakan berdasarkan SK Rektor Nomor 11/UIR/Kpts/82 tanggal 25 Maret 1982. Upaya periode pertama ini memerlukan waktu sekitar 1 bulan.
2. Kedua, pada akhir bulan April 1982, proposal dikirimkan ke kopertis wilayah I edan menerbitkan SK Izin Operasional Nomor 013/PD/KOP.I/82 pada tanggal 5 Juni 1982. Pada periode kedua ini, Dewan pimpinan YLPI Riau mengangkat Dr. M. Diah Zainuddin, M.Ed sebagai pejabat dekan dan Drs. Abu Bakar Rambah sebagai sekretaris fakultas. Kemudian dilanjutkan dengan penerimaan mahasiswa pertama sebanyak 86 orang.
3. Ketiga, setelah sekitar 2 tahun menyelenggarakan perkuliahan, Departemen P dan K Republik Indonesia menerbitkan SK status

terdaftar melalui SK Menteri P dan K Republik Indonesia dengan Nomor 085/03/1984, pada tanggal 5 Maret 1984. Pada periode ketiga ini Dewan Pimpinan YLPI Riau mengangkat Drs. Sudirman A.M, Dra. Betty Sailun, Drs. Alzaber dan Drs. Amir Amjad sebagai dosen tetap pertama di lingkungan FKIP UIR.

Adapun visi dan misi jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau adalah sebagai berikut:

1. Visi

Terwujudnya program studi yang unggul dalam ilmu pendidikan akuntansi dengan lulusan yang kompetitif dan profesional untuk menuju kemajuan dan perubahan yang mampu memberikan sumbangan optimal dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dengan semangat profesional yang dilandasi dengan moral dan etika keislaman dalam bidang pendidikan menjelang tahun 2020.

2. Misi

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi pendidikan yang modern dan maju dalam mengupayakan untuk menghasilkan sarjana pendidikan akuntansi yang cakap memahami, mengembangkan dan menerapkan cita pendidikan beretika dan bermoral.
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi pendidikan yang kompetitif, modern, dan maju berbasis ilmu

pengetahuan pendidikan dalam teknologi (keterampilan) pendidikan yang sesuai dengan perkembangan masyarakat.

- 3) Menyelenggarakan program pendidikan yang berkualitas.
- 4) Meningkatkan kegiatan penelitian, mendorong terciptanya iklim penelitian yang baik dalam bidang pendidikan sehingga terselenggaranya penelitian yang berkualitas.
- 5) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan dan pengabdian dalam bidang pengembangan pendidikan.
- 6) Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama dalam bidang pendidikan dengan lembaga pemerintah dan swasta di tingkat nasional maupun di tingkat internasional.

4.1.3 Tujuan

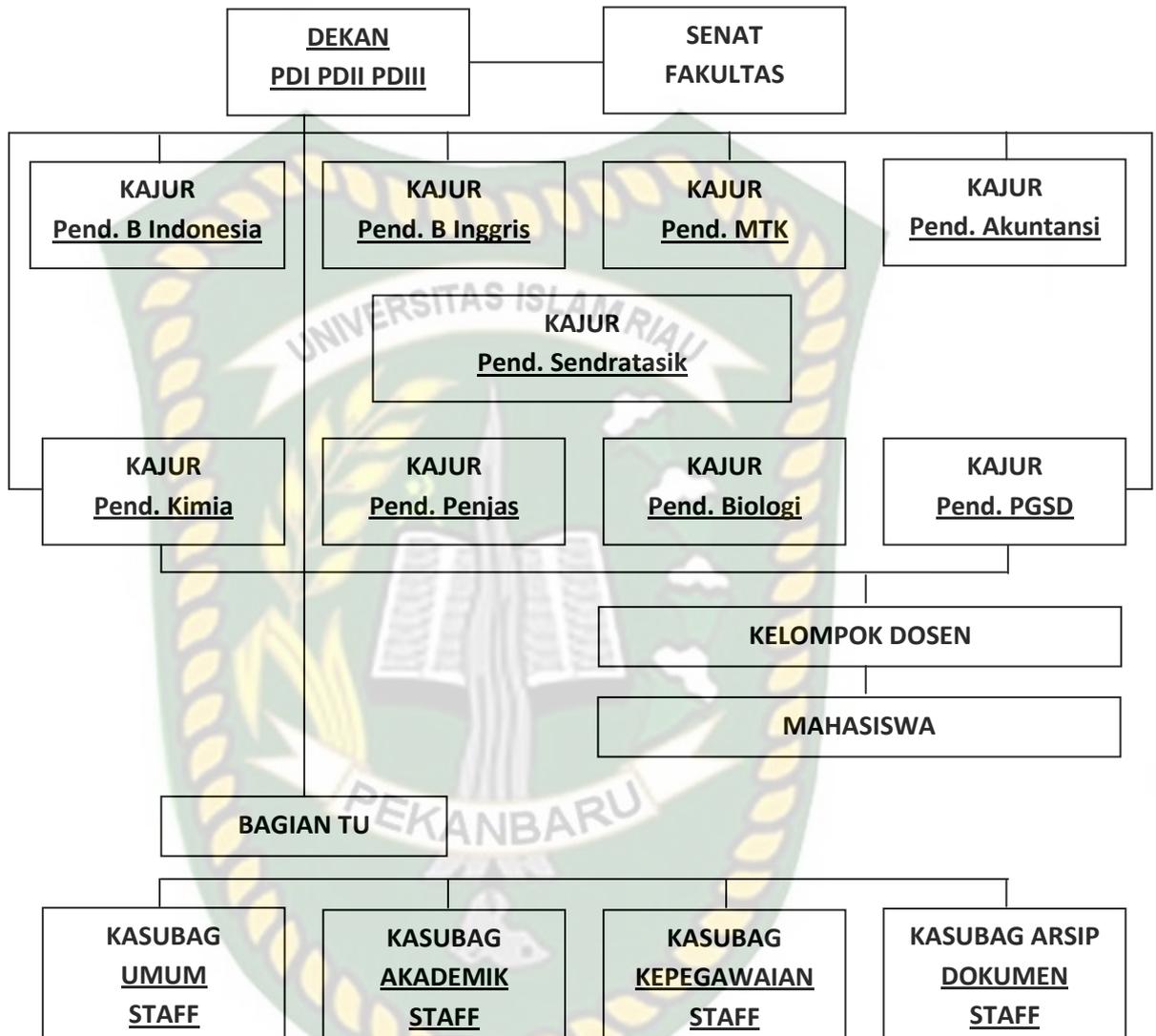
- 1) Menghasil lulusan yang berkualitas dan mandiri dan mampu menguasai ilmu – ilmu pendidikan dan terampil dalam menerapkan pendidikan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta mampu bersaing di era globalisasi.
- 2) Menghasilkan ilmu pengetahuandan teknologi (Keterampilan) pendidikan yang maju , bak secara teoritik konseptual, metodologi maupun paradigmatik yang dapat memperkaya khasanah pengembangan dalam semua dimensinya dalam rangka antisipasi perkembangan sosial.
- 3) Meningkatkan peran aktif dalam membantu pemerintah, masyarakat dan pemangku kepentingan melalui kegiatan

pengabdian kepada masyarakat dengan cara menciptakan metode yang maju dalam sosialisasi dan penerangan pendidikan, konsultasi dan bantuan pendidikan, penyuluhan pendidikan, serta pembinaan layanan pendidikan.

4.1.4 Sarana dan Strategi

- 1) Terwujudnya lulusan yang mempunyai kemampuan akademik dan keterampilan dibidang pendidikan, baik aspek teoritik maupun praktik pendidikan.
- 2) Terwujudnya masyarakat akademik kreatif, kompeten dan berdaya saing yang tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan pendidikan dan teknologi (keterampilan) pendidikan sebagai upaya mengantisipasi perkembangan global.
- 3) Berkembangnya sistem interaktif dan jejaring dengan para pemangku kepentingan baik dalam relasi sosial, pemerintahan yang kondusif maupun kewirausahaan.
- 4) Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, kreatif dan inovatif yang dapat bersaing didunia kerja serta relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan.

4.1.5 Struktur Organisasi



4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai media pengumpulan data dari responden. Dari angket yang telah disebarkan terdapat sejumlah pertanyaan dan responden diminta untuk

memberikan tanggapan yang sesuai dengan persepsi mereka mengenai pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar.

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan penilaian seseorang tentang fenomena yang terjadi. Dengan menggunakan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan item untuk menyusun item – item instrumen yang berbentuk pertanyaan – pertanyaan. Teknik yang dilakukan dan jawaban yang dihasilkan dengan menggunakan instrumen penelitian diberi skor. Pemberian skor ini yaitu dimulai dari yang positif dan negatif. Skor ini dibuat berdasarkan petunjuk yang dinilai dengan menunjukkan interpretasi sebagai berikut:

Tabel IV.1
Skala Likert

Skor	Keterangan
4	Sangat Setuju (SS)
3	Setuju (S)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Kemudian untuk mengelompokkan rata – rata jawaban responden dibuat skala interval yang dihitung dari skor tertinggi dikurangi skor terendah kemudian dibagi lima, maka diperoleh

interval untuk kategori jawaban responden yang ditentukan berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel IV.2
Penentuan Kategori Jawaban Responden

No	Skala Kategori Jawaban	Kategori Skor
1	86% - 100%	Sangat Tinggi
2	71% - 85%	Tinggi
3	56% - 70%	Cukup
4	41% - 55%	Rendah
5	25% - 40%	Sangat Rendah

1. Deskriptif Variabel Minat Belajar (X)

Dalam mengukur besar kecilnya minat belajar (X) dapat dilihat dari angket jawaban responden. Adapaun deskripsi tentang minat belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.3
Minat Belajar Pada Indikator Perasaan Senang

No	Butir Angket	Skor								Jumlah
		SS		S		TS		STS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya senang belajar secara daring karena merupakan hal yang baru	10	14,5	26	37,7	11	15,9	0	0	47

2*	Saya sangat tidak bersemangat untuk mengikuti perkuliahan online ini secara terus menerus	5	7,2	15	21,7	19	27,5	8	11,6	47
3*	Selama masa pandemi covid 19 ini saya akan menghabiskan waktu untuk bermalasan – malasan dirumah	1	1,4	33	47,8	10	14,5	3	4,3	47
Jumlah		16		74		40		11		141
Rata – rata			7,7		35,7		19,3		5,3	100%

Sumber : Olahan Data Spss, 2021

Analisis deskriptif variabel minat belajar pada indikator perasaan

senang adalah sebagai berikut:

$$= \frac{(10 \times 4) + (26 \times 3) + (11 \times 2) + (0 \times 1) + (6 \times 1) + (48 \times 2) + (29 \times 3) + (11 \times 4)}{141 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{40 + 78 + 22 + 0 + 6 + 96 + 87 + 44}{564} \times 100\%$$

$$= \frac{373}{564} \times 100\%$$

$$= 66,1 \%$$

Tabel IV.4
Minat Belajar Pada Indikator Perhatian

No	Butir Angket	Skor								Jumlah
		SS		S		TS		STS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
4*	Saya hanya diam ketika tidak memahami materi yang diberikan	0	0	33	47,8	14	20,3	0	0	47
5	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen dengan sungguh – sungguh meskipun tidak kuliah tatap muka	5	7,2	42	60,9	0	0	0	0	47
6*	Saya selalu	0	0	40	58,0	6	8,7	1	1,4	47

menunda – nunda untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh dosen									
Jumlah	5		115		20			1	141
Rata – rata		2, 4		55,6		10		0,5	100%

Sumber : Olahan Data Spss, 2021

Analisis deskriptif variabel minat belajar pada indikator perhatian adalah sebagai berikut:

$$= \frac{(5 \times 4) + (42 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1) + (0 \times 1) + (73 \times 2) + (20 \times 3) + (1 \times 4)}{141 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{20 + 126 + 0 + 0 + 0 + 146 + 60 + 4}{564} \times 100\%$$

$$= \frac{356}{564} \times 100\%$$

$$= 63,1 \%$$

Tabel IV.5

Minat Belajar Pada Indikator Ketertarikan

No	Butir Angket	Skor								Jumla h
		SS		S		TS		STS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	

7	Ketika mengalami kesulitan saya akan berusaha bertanya kepada teman atau dosen melalui chat <i>Whatsapp</i>	19	27,5	28	40,6	0	0	0	0	47
8	Ketika kesulitan mengerjakan tugas, saya akan meminta teman untuk menjelaskan melalui chat <i>Whatsapp</i>	23	33,3	24	34,8	0	0	0	0	47
9	Ketika mengalami kesulitan mengerjakan tugas, saya akan mencari dari buku atau informasi di	24	34,8	23	33,3	0	0	0	0	47

	internet									
10	Saya membaca beberapa buku atau informasi di internet untuk menambah wawasan pengetahuan saya.	21	30,4	26	37,7	0	0	0	0	47
11*	Ketika kesulitan untuk mengerjakan tugas, saya hanya akan meminta dan menyalin tugas dari teman	2	2,9	34	49,3	1	14,5	1	1,4	47
	Jumlah	89		13		1		1		235
	Rata – rata		25,7		39,1		2,9		0,28	100%
			8		4					

Sumber : olahan data Spss, 2021

Analisis deskriptif variabel minat belajar pada indikator

ketertarikan adalah sebagai berikut :

$$= \frac{(69 \times 4) + (101 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1) + (2 \times 1) + (34 \times 2) + (10 \times 3) + (1 \times 4)}{235 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{276 + 303 + 0 + 0 + 2 + 68 + 30 + 4}{940} \times 100\%$$

$$= \frac{683}{940} \times 100\%$$

$$= 72,6 \%$$

Tabel IV. 6

Minat Belajar Pada Indikator Keterlibatan

No	Butir Angket	Skor								Jumlah
		SS		S		TS		STS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
12	Saya melaksanakan jadwal belajar meskipun dalam masa pandemi covid 19 ini	1	1,4	42	60,9	4	5,8	0	0	47
13*	Saya tidak berminat belajar jika tidak ada	0	0	25	36,2	2 1	30,4	1	1,4	47

	tugas yang diberikan									
14	Setiap hari saya selalu menyempatkan waktu untuk belajar	1	1,4	29	42,0	17	24,6	0	0	47
15	Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu walaupun hanya belajar secara daring (online)	5	7,2	39	56,5	3	4,3	0	0	47
16	Sulitnya jaringan ditinggal membuat saya sering terlambat untuk mengumpulkan tugas yang telah diberikan.	12	17,4	28	40,6	7	10,1	0	0	47
	Jumlah	19		163		52		1		235
	Rata – rata		5,4		47,2		15,0		0,2	100%

		8		4		4		8	
--	--	---	--	---	--	---	--	---	--

Sumber : Olahan data Spss, 2021

Analisis deskriptif variabel minat belajar pada indikator keterlibatan adalah sebagai berikut :

$$= \frac{(19 \times 4) + (138 \times 3) + (31 \times 2) + (0 \times 1) + (0 \times 1) + (25 \times 2) + (21 \times 3) + (1 \times 4)}{235 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{76 + 414 + 62 + 0 + 0 + 50 + 63 + 4}{235 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{669}{940} \times 100\%$$

$$= 71,1\%$$

Tabel IV.7
Kesimpulan Seluruh Indikator Variabel Minat Belajar

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Perasaan Senang	66,1%	Cukup
2	Perhatian	63,1 %	Cukup
3	Ketertarikan	72,6%	Tinggi
4	Keterlibatan	71,1%	Tinggi
	Rata – Rata	68,2%	Cukup

Sumber : Olahan Data Spss, 2021

2. Deskriptif Variabel Hasil Belajar (Y)

Deskriptif hasil belajar seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi semester 5 di FKIP UIR pada penelitian ini adalah

hasil yang telah dicapai responden yaitu berupa data atau nilai hasil belajar yang diambil dari nilai akhir ujian akhir semester yang dinyatakan dalam bentuk angka. Berikut data yang disajikan dalam bentuk data deskriptif:

Tabel IV.8
Deskriptif Hasil Belajar
Statistics
HASIL BELAJAR

N	Valid	47
	Missing	22
Mean		87,15
Median		85,00
Std. Deviation		8,244
Variance		67,956
Range		30
Minimum		70
Maximum		100

Sumber : Olahan Data Spss, 2021

Dari data diatas dapat diketahui bahwa rata – rata nilai hasil belajar mahasiswa yang diperoleh sebesar 87,15 dan nilai yang paling banyak muncul adalah 85 dengan standard deviasi sebesar 8,244. Perolehan nilai terendah sebesar 70 dan nilai tertinggi 100 sehingga diperoleh rentang data sebesar 30. Klasifikasi hasil belajar terbagi menjadi 4 kategori yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup dan Kurang Baik maka klasifikasi hasil belajar diperoleh hasil sebagai berikut :

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
Kurang	70-77	7	14,8
Cukup	78-84	3	6,3
Baik	85-91	22	46,8
Sangat Baik	92-100	15	31,9
Total		47	100

Data diatas menunjukkan bahwa subjek penelitian seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi semester 5 di FKIP UIR dalam kategori kurang sebesar 14,8% (7 mahasiswa), cukup sebesar 6,3% (3 mahasiswa), baik 46,8% (22 mahasiswa), dan sangat baik 31,9 (15 mahasiswa). Maka dapat diketahui dari angket yang telah dsebarkan bahwa pada hasil belajar termasuk kedalam kategori Baik dengan rata – rata nilai sebesar 87,15 dan dengan persentase sebesar 46,8% (22 mahasiswa).

4.2.2 Uji Coba Instrumen

Menurut Sugiyono (2009:172) bahwa valid berarti instrumen dapa digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen digunakan dalam mengukur yang di ukur dalam penyajian instrumen ini harus dilandasi dengan kajian pustaka, untuk kuesioner sebagai pengumpulan data yang valid.

1. Uji Validitas

Menurut Sudjana (2004:12) Validitas adalah ketepatan alat penilaian yang kesimpulan sehingga betul – betul penelitian

yang harus ada. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji validitas adalah sebagai alat penelitian yang ketepatannya dalam menyimpulkan penilaian yang betul harus ada. Dalam menentukan tingkat kevalidan instrumen, maka peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan program komputer *Statistical Product and Service (SPSS) versi 22.0 for Windows*.

Hasil *correlation* dibandingkan dengan 0,3 dengan taraf signifikan 5%. Jika didapat *correlation* > 0,3 .maka butir instrumen dikatakan valid. Akan tetapi jika *correlation* < 0,3 maka dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid. Hasil dari uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 9
Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Correlation	Signifikan	Keterangan
Minat Belajar (X)	X1	0,569	0,000	Valid
	X2	0,201	0,176	Tidak Valid
	X3	0,413	0,004	Valid
	X4	0,644	0,000	Valid
	X5	0,249	0,091	Tidak Valid
	X6	0,588	0,000	Valid
	X7	0,491	0,000	Valid
	X8	0,642	0,000	Valid
	X9	0,647	0,000	Valid
	X10	0,577	0,000	Valid
	X11	0,230	0,120	Tidak Valid

	X12	0,066	0,657	Tidak Valid
	X13	0,448	0,002	Valid
	X14	0,526	0,000	Valid
	X15	0,465	0,001	Valid
	X16	0,326	0,025	Valid

Sumber : Olahan Data Spss, 2021

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan, dapat dilihat bahwa dari 16 pernyataan yang telah diujikan pernyataan yang valid ada 12 pernyataan. Sedangkan pernyataan yang tidak valid sebanyak 4 pernyataan. Pernyataan yang tidak valid tersebut berada pada nomor 2,6,11,12 sehingga pernyataan ini harus dihilangkan dan tidak diujikan kepada populasi dalam penelitian ini.

2. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Jadi uji reabilitas itu adalah pengukuran objek yang sama yang menghasilkan data yang valid. Jika data dalam penelitian ini sama dengan kenyataannya, maka akan tetap sama, dan dalam menentukan uji reabilitas dalam penelitian ini, maka dapat menggunakan program komputer *Statistical Product and Service (SPSS) versi 22.0 for*

windows. Hasil dari uji reabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.10
Uji Reabilitas

Variabel	Butir Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Minat Belajar (X)	16	0,701	Baik/Reliabel

Sumber : Olahan Data Spss, 2021

Hasil uji reabilitas yang disajikan pada tabel diatas menunjukkan *CronBach's Alpha* Minat Belajar sebesar 0,701 lebih besar dari 0,6 berarti dapat diterima. Sehingga instrumen yang digunakan dapat dinyatakan reliabel.

4.2.3 Uji Prasyarat Analisis Regresi

1. Uji Normalitas

Dalam uji prasyarat analisis regresi ini menggunakan Uji Normalitas yang bertujuan untuk menilai suatu sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel yang sebaran data tersebut berdistribusi dengan normal atau tidak. Apabila pengujiannya normal, maka hasil perhitungannya statistic yang terdapat dalam populasinya. Uji ini dipengaruhi untuk mengukur data skala ordinal, radip maupun interval (Arikunto, 2003:314). Pelaksanaan dalam pengujian ini dengan menggunakan *Statistical Product and Service (SPSS) Versi 22.0 for Windows*.

Tabel IV.11
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardi zed Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,69457233
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,148
	Positive	,092
	Negative	-,148
Test Statistic		,148
Asymp. Sig. (2-tailed)		,108 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : olahan data Spss, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,108 lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa populasi data berdistribusi secara normal.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Adapun alat analisis data yang digunakan adalah untuk melihat apakah data pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar.

Tabel IV.12
Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,382	3,251		5,038	,000
	Minat Belajar	2,177	,068	,979	31,936	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Olahan Data Spss, 2021

Berdasarkan dari tabel IV.12 di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dimana : $Y = 16,382 + 2,177X$. Maka dari Persamaan tersebut dapat diartikan bahwa:

1. Konstanta sebesar 16,382 menyatakan bahwa jika tidak ada faktor minat belajar maka hasil belajar mahasiswa semester 5 pendidikan akuntansi FKIP UIR tetap ada sebesar 16,382.
2. Koefisien regresi X sebesar 2,177 menggambarkan hubungan yang positif antara variabel Minat Belajar terhadap Hasil

Belajar, artinya setiap kenaikan 1 (satu) nilai variabel X akan meningkatkan Y sebesar 2,177.

4.2.4 Koefisien Determinasi

Uji determinasi merupakan ukuran dalam mengetahui kesesuaian atau ketetapan dalam hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain analisa determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0 *for windows*.

Tabel IV.13
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,979 ^a	,958	,957	1,713

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Olahan Data Spss, 2021

Dari tabel diatas maka dapat dilihat besar nilai R yaitu 0,979 maka dapat disimpulkan variabel minat belajar memiliki hubungan

yang kuat terhadap variabel hasil belajar mahasiswa dan pengaruh dari variabel minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa yaitu sebesar 0,958 atau dalam persentase yaitu sebesar 95,8% bahwa minat belajar mempengaruhi hasil belajar. Sedangkan sisanya 4,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan analisis data pada sampel diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada Minat Belajar terhadap Hasil Belajar tersebut dapat dilihat dari sig untuk variabel minat belajar (X) $0,000 < 0,05$, artinya pengaruh yang signifikan pada variabel X terhadap hasil belajar mahasiswa semester 5 Pendidikan Akuntansi FKIP UIR. Pengaruh dari variabel minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa sebesar 0,958 atau dalam persentase sebesar 95,8% hal ini menunjukkan bahwa minat belajar mempengaruhi hasil belajar, sedangkan sisanya 4,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Dapat diketahui dari angket yang telah disebarkan bahwa pada hasil belajar termasuk kedalam kategori Baik dengan rata – rata nilai sebesar 87,15 dan dengan persentase sebesar 46,8% (22 mahasiswa).

Selanjutnya pada penelitian ini dapat dilihat hasil yang telah diperoleh dari penyebaran angket minat belajar dari ke empat

indikator termasuk kedalam kategori Cukup dengan persentase rata – rata sebesar 68,2%

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian menurut Hermiza (2020) “Pengaruh Minat Belajar Mahasiswa pada Perkuliahan dengan Metode dalam Jaringan (Daring) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa (Studi Kasus pada Program Studi Teknologi Pangan Universitas Islam Indragiri)”. Dimana terdapat pengaruh yang signifikan bahwa minat belajar mahasiswa pada perkuliahan dengan metode dalam jaringan (daring) dilakukan ditengah wabah pandemi corona memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa di Universitas Islam Indragiri, khususnya mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu hanya dari segi terget penyebaran angket, pada penelitian terdahulu menyebarkan angket pada mahasiswa program studi Teknologi Pangan, sedangkan pada penelitian ini menyebarkan angket pada mahasiswa semester 5 Mata Kuliah Akuntansi Manajemen program studi Pendidikan Akuntansi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya sendiri yaitu sama – sama ingin mengetahui pengaruh minat belajar selama pemebelajaran daring. Perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu data yang diperoleh dari studi kasus program studi Teknologi Pangan, sedangkan pada penelitian saya data yang diperoleh yaitu dari mahasiswa semester 5 pada mata kuliah akuntansi manajemen.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan dari penelitian ini bahwa pengaruh dari variabel minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa sebesar 0,958 atau dalam persentase sebesar 95,8% hal ini menunjukkan bahwa minat belajar mempengaruhi hasil belajar, sedangkan sisanya 4,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Dapat diketahui dari angket yang telah disebarkan pada hasil belajar termasuk kedalam kategori Baik dengan rata – rata nilai sebesar 87,15 dan dengan persentase sebesar 46,8% (22 mahasiswa).

Pada penelitian ini dapat dilihat hasil yang telah diperoleh dari penyebaran angket minat belajar dari ke empat indikator termasuk kedalam kategori Cukup dengan persentase rata – rata sebesar 68,2%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi

Bagi dosen atau tenaga pengajar sebaiknya dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa ketika melakukan kegiatan belajar mengajar selama

pembelajaran daring ini agar kegiatan belajar mengajar ini dapat berjalan dengan baik.

2. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa dapat mempertahankan minat belajar karena dengan adanya minat belajar akan menjadi salah satu faktor yang penting dalam kegiatan belajar mengajar selama pembelajaran daring ini. Agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dan terpenuhi dengan baik.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya apabila meneliti tentang minat belajar mahasiswa sebaiknya dapat melakukan observasi secara langsung tidak hanya dengan menggunakan angket agar mendapatkan hasil yang maksimal dan yang terbaik dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyanti & Mudjino. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2017. *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorini. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Kalimedia
- Fazri S. 2017. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Sosial di SMP Negeri 1 Jonggol. Skripsi. Jakarta (ID). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____. 2019. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2017. *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Samryn. 2012. *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Informasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Saptutyingsih, Endah & Setyaningrum, Esty.2020. *Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Septantiningtyas, Nike. 2018. Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh dengan Aplikasi Google Class Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. 2 (2):5
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor – Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaa Rosdakarya.
- UU RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.